

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dijelaskan beberapa hal mengenai latar belakang masalah yang mendasar alasan penulis melakukan penelitian mengenai diversifikasi perusahaan, identifikasi masalah, batasan masalah, batasan penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian. Identifikasi masalah akan berisi masalah-masalah yang dipertanyakan dalam penelitian ini.

Setelah itu, pada batasan masalah dan batasan penelitian, masalah-masalah yang telah diidentifikasi akan dipersempit dan dibatasi karena adanya keterbatasan penulis baik salahsatunya dari sisi waktu. Rumusan masalah berisi inti masalah yang akan diteliti lebih lanjut. Tujuan penelitian menjelaskan hasil yang ingin diketahui setelah dilakukannya penelitian ini. Dan pada sub bab terakhir, akan diuraikan manfaat penelitian bagi berbagai pihak terkait dengan penelitian.

A. Latar Belakang Masalah

Pada saat ini banyak perusahaan yang berjalan di berbagai bidang produksi maupun jasa. Perusahaan produksi memiliki banyak macam usaha untuk mencari keuntungan, dari memproduksi kebutuhan masyarakat lokal sampai nasional. Dalam proses pembuatan produk yang dilakukan perusahaan sering kali membuat dampak negatif seperti asap dan limbah yang dihasilkan oleh pabrik menyebabkan ketidaknyamanan pada masyarakat sekitar sehingga dapat merusak lingkungan. Begitu juga dengan perusahaan pertambangan yang dapat merugikan masyarakat sekitar. Perusahaan yang merusak dan tidak menanggulangi maka perusahaan tersebut tidak dapat mendapatkan dana dari investor.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Masyarakat sekitar menjadi nilai penting bagi citra perusahaan. Semakin buruk citra perusahaan maka investor tidak akan memberikan bantuan dana kepada perusahaan tersebut.

Masalah – masalah lingkungan yang timbul akibat kegiatan operasional perusahaan dapat terjadi sehingga menimbulkan protes dari masyarakat sekitar, timbulnya berbagai macam penyakit, dan struktur bumi yang berubah. Kasus yang terjadi di Indonesia seperti yang dikutip dari www.mongabay.co.id pada 30 september 2016 Kalimantan Timur, sebagai wilayah yang digunakan untuk tambang batubara baik perusahaan yang memiliki izin maupun tidak berizin. Kejadian tersebut membuat lubang di tambang menjadi perosalan besar dan letaknya berdekatan dengan kawasan hutan dan pemukiman masyarakat. Di Samarinda, terdapat ratusan lubang tambang yang dapat membahayakan nyawa masyarakat sekitar. Perusahaan pertambangan tersebut selain merusak lingkungan bahkan dapat mengancam keselamatan warga sekitar. Dalam kasus tersebut beberapa masyarakat termasuk anak-anak kecelakaan dalam proyek pertambangan tersebut. Beberapa perusahaan tambang yang mempunyai izin maupun tidak mempunyai izin dapat melakukan pertambangan di wilayah tersebut. Masyarakat sekitar menuntut ganti rugi serta penanggulangan tersebut agar mereka dapat beraktivitas dengan aman dan nyaman sehingga perusahaan tersebut harus melakukan tanggung jawab sosial.

Penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan tanggung jawab sosial di Indonesia memunculkan hasil yang beragam dan menarik untuk dikaji lebih dalam. Hubungan yang positif menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam meningkatkan laba yang tinggi akan semakin memotivasi perusahaan untuk mengungkapkan tanggung jawab sosial untuk mendapatkan legitimasi dan nilai positif dari pemegang saham. Penelitian Rindawati (2015), menunjukkan hasil bahwa profitabilitas yang diukur dengan net profit margin memiliki cukup bukti berpengaruh positif terhadap

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



luas pengungkapan tanggung jawab sosial. Sedangkan Purwanto (2011), menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan corporate social responsibility. Penelitian Ernawati (2016), menunjukkan hasil bahwa *leverage* berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial. Sedangkan penelitian Thio Lie Sha (2014), mengungkapkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial. Penelitian Kurnianingsih (2013), mengungkapkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial. Sedangkan penelitian Ika (2012), menunjukkan hasil bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial. Penelitian Linda (2012), menunjukkan hasil bahwa dewan komisaris berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial. Sedangkan penelitian Decky (2014), mengungkapkan bahwa dewan komisaris tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial. Penelitian Kristi (2012), mengungkapkan bahwa kepemilikan publik tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial.

Tanggung jawab sosial adalah tindakan untuk mengatasi hal-hal yang timbul akibat kegiatan operasional perusahaan. Tanggung jawab sosial merupakan komitmen dari perusahaan untuk menanggulangi lokasi yang rusak akibat proses kinerja perusahaan di lokasi masyarakat sekitar. Dengan kata lain Tanggung jawab sosial merupakan cara pembisnis untuk membuat citra perusahaan meningkat serta dapat membuat para investor tertarik untuk menginvestasikan saham mereka ke perusahaan tersebut. Citra perusahaan berpengaruh dari masyarakat sekitar, apabila mereka merasa di rugikan maka akan terjadinya demo yang akan memancing media maupun laporan yang buruk bagi perusahaan tersebut. .

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Pertanggung jawaban sosial perusahaan juga merupakan konsep yang penting untuk dilaksanakan perusahaan. Hal ini dimaksudkan untuk menciptakan hubungan timbal balik yang saling menguntungkan antara perusahaan dengan masyarakat dan lingkungan sekitarnya. Pertanggung jawaban sosial perusahaan merupakan pertimbangan utama dalam pengambilan keputusan oleh investor. Investor dapat melihat apakah perusahaan tersebut melakukan pertanggung jawaban atau tidak dari laporan tahunan (*annual report*) perusahaan. Laporan tahunan yang dianalisa menggunakan indikator GRI G4 *Guidelines* yang memiliki 3 kategori yaitu ekonomi, lingkungan dan sosial.

Pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan dapat digambarkan sebagai ketersediaan informasi keuangan dan non-keuangan yang berkaitan dengan interaksi organisasi dengan lingkungan fisik dan lingkungan sosialnya yang terdapat dalam laporan tahunan perusahaan. Dalam pengambilan keputusan investasi, investor melihat besar kecilnya perusahaan dan melakukan penilaian terhadap kinerja keuangan perusahaan tersebut. Penilaian terhadap kinerja keuangan antara lain dapat dilihat dari kemampuan perusahaan menghasilkan laba (profit) juga dari leverage perusahaan. Bahwa rasio profitabilitas atau rasio solvabilitas yang menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mengalami keuntungan. Keuntungan yang layak dibagikan kepada pemegang saham adalah keuntungan setelah bunga dan pajak. Laba yang perusahaan cari adalah laba yang sesuai dengan harapan. Jika perusahaan mengalami keuntungan yang meningkat maka laporan yang sudah ada tidak perlu di laporkan lagi karena tidak mendapatkan keuntungan.

Selain profitabilitas yang menjadi pertimbangan bagi investor. *Leverage* juga dapat mempertimbangkan apakah investor akan menginvestasikan dananya ke perusahaan tersebut. *Leverage* merupakan alat untuk mengukur seberapa besar perusahaan tergantung pada kreditur dalam membiayai aset perusahaan. Perusahaan yang mempunyai tingkat *leverage* tinggi berarti sangat bergantung pada pinjaman luar untuk membiayai asetnya.

Hak cipta dimiliki IBI IKKG (Gastuwan Bismidin Informatika Kwik Kian Gie) Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Sedangkan perusahaan yang mempunyai tingkat *leverage* lebih rendah lebih banyak membiayai asetnya dengan modal sendiri. Tingkat *leverage* perusahaan, dengan demikian menggambarkan risiko keuangan perusahaan. Tambahan informasi diperlukan untuk menghilangkan keraguan pemegang obligasi terhadap dipenuhinya hak-hak mereka sebagai kreditur.

Selain itu pengungkapan tanggung jawab sosial dapat menjadi pertimbangan melalui variabel seperti ukuran perusahaan yang banyak digunakan untuk menjelaskan variasi pengungkapan dalam laporan tahunan perusahaan. Perusahaan yang mempunyai ukuran perusahaan yang lebih besar tidak akan lepas dari tekanan, dengan aktivitas operasi yang lebih besar dan memberikan pengaruh besar kepada masyarakat. Semakin banyak aktivitas yang di peroleh perusahaan maka resiko dan gangguan yang terjadi pada masyarakat sekitar akan semakin besar. Sebab itu ukuran perusahaan akan di ambil sebagai variabel lainnya karena perusahaan yang mempunyai ukuran perusahaan yang besar maka semakin banyak juga limbah atau kerusakan yang akan dibuat oleh pekerja tersebut.

Selain itu ada variabel penduga lainnya seperti dewan komisaris dan kepemilikan publik, dewan komisaris merupakan wakil shareholder dalam perusahaan yang berfungsi sebagai pengawas dalam pengelolaan perusahaan yang dilaksanakan oleh manajemen. Semakin besar ukuran dewan komisaris maka akan lebih banyak mengungkapan tanggung jawab sosial. Sedangkan kepemilikan publik akan melaporkan laporan perusahaan kepada publik untuk menjaga kepercayaan investor terhadap perusahaan. Bagi perusahaan kepercayaan dari investor merupakan suatu nilai bagi perusahaan untuk memperoleh dana untuk perusahaan.

Berdasarkan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian untuk melihat ada tidaknya pengaruh pengungkapan informasi lingkungan *annual report* perusahaan – perusahaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
Hak Milik Intelektual (Institusional dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



yang terdaftar di BEI. Penelitian ini akan dibatasi hanya pada perusahaan – perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI. Adapun judul dari penelitian ini adalah “**Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 – 2016**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka penulis mengidentifikasi masalah adalah sebagai berikut :

1. Apakah tingkat Profitabilitas perusahaan mempengaruhi Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan?
2. Apakah tingkat *Leverage* perusahaan mempengaruhi Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan?
3. Apakah Ukuran Perusahaan mempengaruhi Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan?
4. Apakah Dewan Komisaris mempengaruhi Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan?
5. Apakah Kepemilikan Publik mempengaruhi Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah memiliki cakupan yang sangat luas serta adanya keterbatasan-keterbatasan yang dihadapi penulis dan tanpa mengurangi tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penulis hanya akan membatasi masalah pada :

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Apakah tingkat Profitabilitas perusahaan mempengaruhi Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan?

2. Apakah tingkat *Leverage* perusahaan mempengaruhi Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan?

3. Apakah Ukuran Perusahaan mempengaruhi Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan?

D. Batasan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini agar peneliti dapat dilakukan dengan fokus, maka penulis membuat batasan penelitian sebagai berikut :

1. Berdasarkan aspek objek, obyek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan industri pertambangan.
2. Berdasarkan aspek waktu, data yang digunakan dalam penelitian ini adalah periode 2014-2016.
3. Berdasarkan aspek unit pengamatan, penulis akan melakukan pengamatan data dari laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

“Apakah profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan mempengaruhi pengungkapan tanggung jawab sosial?”

F. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan bukti empiris antara lain sebagai berikut :



1. Untuk mengetahui pengaruh tingkat profitabilitas terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial.
2. Untuk mengetahui pengaruh tingkat *leverage* terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial.
3. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial.

G. Manfaat Penelitian

Dalam menjalankan penelitian ini, penulis berharap hasil penelitian ini memberi manfaat atau kegunaan bagi pihak – pihak :

1. Bagi Perusahaan

Memberikan sumbangan pemikiran tentang pentingnya pertanggungjawaban sosial perusahaan yang diungkapkan di dalam laporan yang disebut *sustainability reporting* dan sebagai pertimbangan dalam pembuatan kebijakan perusahaan untuk lebih meningkatkan kepeduliannya pada lingkungan sosial (melakukan aktivitas CSR) di sekitar tempat perusahaan tersebut beroperasi.

2. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada investor mengenai pentingnya isu CSR. Dan juga sebagai pertimbangan bagi para investor untuk menanamkan modal ke perusahaan yang memiliki program CSR.

3. Bagi Masyarakat

Memberikan stimulus secara proaktif sebagai pengontrol atas perbuatan perusahaan dan semakin meningkatkan kesadaran masyarakat akan hak – hak yang harus diperoleh dan pentingnya mendukung perusahaan menerapkan pengungkapan tanggung jawab sosial di lingkungan masyarakat.

4. Bagi Pihak – Pihak Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan – masukan yang dapat digunakan dalam penelitian – penelitian selanjutnya dan memberikan wawasan yang lebih luas mengenai pengungkapan tanggung jawab sosial yang terjadi pada perusahaan – perusahaan baik yang sudah *go public* maupun yang akan *go public*.

Hak cipta dimiliki IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

